

**PENGARUH PENDEKATAN *CLIENT CENTERED* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS XI JURUSAN OTOMATISASI DAN
TATA KELOLA PERKANTORAN
SMK NEGERI 7 MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Menyusun Skripsi Pada Program
Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

NURAINIM

105281104720

**BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H/ 2024 M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), Nur Ainim, NIM. 105 19 11047 20 yang berjudul **“Pengaruh Pendekatan Client Centered untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 7 Makassar.”** telah diujikan pada hari Kamis, 23 Syawal 1445 H./ 02 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

23 Syawal 1445 H.
Makassar, -----
02 Mei 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Alamsyah, S. Pd.I., M.H.

(.....)

Sekretaris : Mursyid Fikri, S. Pd.I., M.H.

(.....)

Anggota : Syaifullah Nur, S. Pd., M. Pd.

(.....)

Sandi Pratama, S. Pd.I., M. Pd.

(.....)

Pembimbing I : Ratna Wulandari, S. Pd., M. Pd.

(.....)

Pembimbing II: Sandi Pratama, S. Pd.I., M. Pd.

(.....)

Disahkan Oleh :

Tim Penguji FAI Unismuh Makassar,



(.....)

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 23 Syawal 1445 H./ 02 Mei 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : Nur Ainim

NIM : 105 19 11047 20

Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan *Client Centered* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 7 Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Alamsyah, S. Pd.I., M.H.
2. Mursyid Fikri, S. Pd.I., M.H.
3. Syaifullah Nur, S. Pd., M. Pd.
4. Sandi Pratama, S. Pd.I., M. Pd.

Disahkan Oleh :

Dekan, FK Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurainim

NIM : 105281104720

Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun dengan sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1,2, dan 3 maka saya bersedia menerima saksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 28 Syawal 1445 H

07 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Nurainim

105281104720

ABSTRAK

Nurainim. 105 281 104 720. 2024. *Pengaruh Pendekatan Client Centered untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Tata Kelola dan Perkantoran SMK Negeri 7 Makassar*. Dibimbing oleh Ratna Wulandari dan Sandi Pratama.

Bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SMK Negeri 7 Makassar dan pengaruh pendekatan *client centered* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 7 Makassar.

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan *the one group desain* menggunakan 12 sampel siswa. Teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria siswa kelas XI jurusan OTKP yang memiliki motivasi belajar rendah.

Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa pendekatan *client centered* berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, ditandai dengan adanya perubahan sikap yang lebih baik dalam belajar. Sebagaimana hasil jawaban responden pada *pretest* dengan frekuensi tinggi 35 siswa atau 59%, frekuensi sedang 12 siswa atau 20%, frekuensi rendah rentang 26-36 11 siswa atau 19%, serta frekuensi sangat rendah 1 siswa atau 2%. Sehingga diberikan *treatment* atau layanan konseling pendekatan *client centered* sebagai alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kemudian pada hasil skor *posttest* diperoleh, frekuensi tinggi pada kelas interval rentang 48-60 sebanyak 12 siswa atau 100% dan frekuensi sedang, rendah dan sangat rendah 0%. Setelah pelaksanaan konseling pendekatan *client centered* maka peneliti melakukan uji normalitas dan uji hipotesis pada data yang telah dikumpulkan. Berdasarkan uji normalitas menggunakan rumus *kolmogrov smirnow* dengan hasil nilai signifikansi sebesar $.200 > 0.05$ maka dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji hipotesis menggunakan rumus *paired sample t-test* dengan nilai signifikansi $.000 < 0.05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan *client centered* berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI jurusan otomatisasi dan tata kelola perkantoran SMKN 7 Makassar.

Kata kunci: *client centered*, motivasi belajar, dan siswa

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Segala puji bagi Allaah rahmatan lil'alaamiin atas limpahan rahmat dan kasih-Nya teriring dalam setiap hela nafas atas kehadiran dan junjungan Allaah Subhanahu Wata'ala. Bingkisan salam dan salawat tercurah kepada kekasih Allaah, Nabiullah Muhammad Shalallahu 'alaihi wassallam, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Tiada niat, doa dan usaha yang sia-ia. Bersama dengan niat, doa dan usaha disertai kesungguhan, akhirnya sampai pada titik penyelesaian skripsi yang berjudul “Pengaruh pendekatan *client centered* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI jurusan otomatisasi dan tata kelola perkantoran SMK Negeri 7 Makassar”. Namun tak lepas dari uluran tangan dari berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril dan materi terkhusus kepada kedua orang tua terkasih *Rabiati Rahimullah dan Baso Dg. Kio* yang telah memberikan segalanya kepada peneliti sehingga peneliti sampai pada titik ini, tiada henti-hentinya mendoakan, memberi dorongan moril maupun materi, kasih sayang, doa, serta dukungan tak terhingga dari penulis kecil hingga sedewasa ini. Tidak lupa pula dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi S.Ag.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Alamsyah S.Pd.I., M.H selaku ketua prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah

Makassar. Senantiasa mendorong dan mendukung segala kebutuhan penulis.

4. Sandi pratama, S.Pd.I., M.Pd dan Ratna Wulandari, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing penulis yang senantiasa meluangkan waktu dan membimbing dengan sabar dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Para dosen serta staf pegawai pada Fakultas Agama Islam atas segala waktunya telah mendidik dan melayani penulis selama mengikuti proses belajar mengajar di Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Kepada Sahabatku Akhwat jadul, Murniati Syam, Wahyuni Indah Sari Ningsih, Syamsia, dan Irnawati yang senantiasa selalu ada setiap suka dan duka menjadi tempat bercerita dan saling memotivasi.

Semoga semua pihak tersebut di atas mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, rekan-rekan, masyarakat serta bangsa dan negara. Aamin.

Makassar, 28 Syawal 1445 H

07 Mei 2024



Nurainim

105281104720

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
BERITA ACARA MUNAQSAH	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Pendekatan <i>Client Centered</i>	7
2. Motivasi Belajar.....	15
B. Kerangka Pikir.....	20
C. Hipotesis Penelitian.....	22
D. Penelitian Terdahulu.....	22
BAB III. METODE PENELITIAN.....	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	27
C. Variabel Penelitian.....	28
D. Definisi Operasional Variabel.....	28
E. Populasi dan Sampel.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Instrumen Penelitian.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	46
BAB V. PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
RIWAYAT HIDUP.....	65
LAMPIRAN.....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian 22



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Populasi Siswa SMKN 7 Makassar	29
Tabel 3. 2 Sampel Siswa SMKN 7 Makassar	30
Tabel 3. 3 Skala Likert	31
Tabel 3. 4 Kriteria motivasi belajar.....	32
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrument Motivasi Belajar.....	35
Tabel 3. 6 Interpretasi Skor Variabel Penelitian	37
Tabel 3. 7 interpretasi effect size	39
Tabel 4. 1 Data Guru.....	41
Tabel 4. 2 Data Siswa.....	45
Tabel 4. 3 Data sarana dan prasarana	45
Tabel 4. 4 Deskripsi Statistik Pretest	47
Tabel 4. 5 Distribusi frekuensi dan kategori skor pretest.....	48
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif sampel pretest	48
Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif Posttest.....	55
Tabel 4. 8 Distribusi frekuensi dan kategori skor posttest.....	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas.....	56
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas	57
Tabel 4. 11 Hasil uji normalitas	58
Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket

Lampiran 2. Dokumentasi

2.1 Dokumentasi *Pretest*

2.2 Dokumentasi Pemberian Layanan

2.3 Dokumentasi *Posttest*

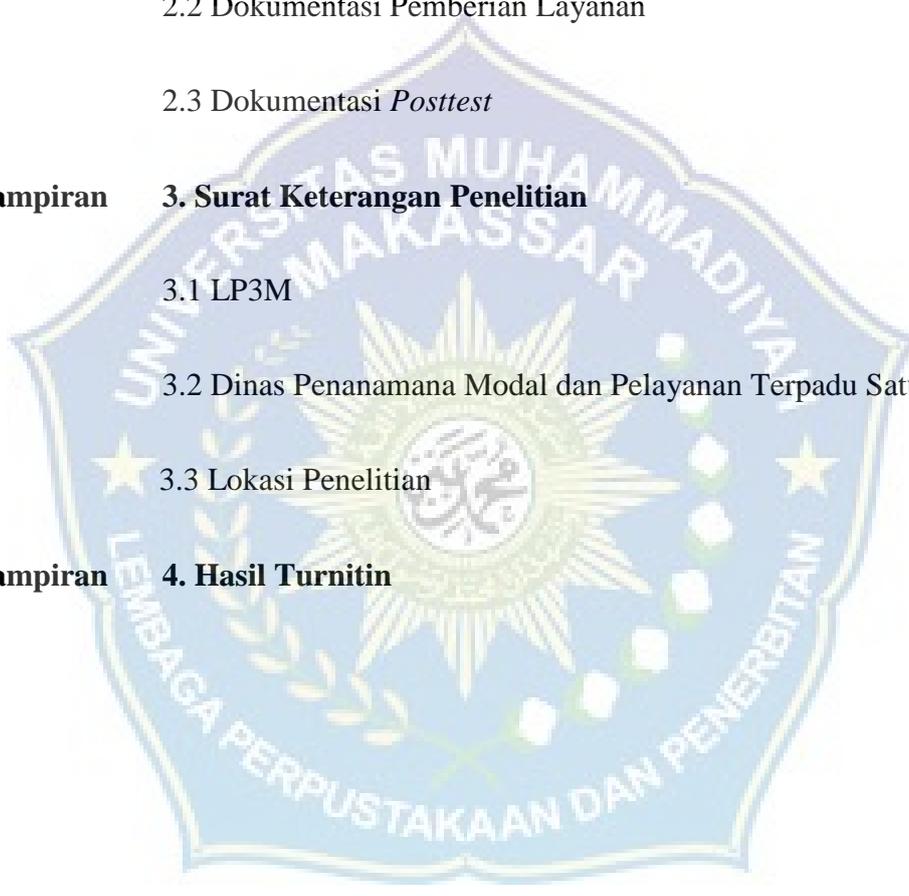
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

3.1 LP3M

3.2 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

3.3 Lokasi Penelitian

Lampiran 4. Hasil Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Pendidikan di Indonesia masih menunjukkan kualitas yang rendah, rendahnya mutu pada kegiatan pembelajaran seperti metode guru yang tidak tepat dalam mengajar (penyampaian materi yang kurang variasi), manajemen sekolah kurang efektif, kurikulum, serta kurangnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.¹ Jika motivasi belajar siswa lemah, mereka akan tertarik pada hal-hal yang tidak menguntungkan, seperti mengonsumsi obat-obatan terlarang, membolos jam sekolah, tawuran antar siswa, pergaulan bebas, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur pada tanggal 18 Agustus 2023, bersama kepala guru Bimbingan & Konseling di SMK Negeri 7 Makassar salah satu permasalahan yang ditemukan adalah motivasi belajar siswa rendah, diberikan informasi; siswa kurang bersemangat untuk belajar terutama dalam mata pelajaran matematika, banyak siswa yang malas di kelas, tugas guru dikerjakan secara pasif dan tidak efektif; dan siswa tetap menganggap pelajaran tidak menyenangkan dan memilih kegiatan lain di luar kelas.

Dalam arti yang berkembang di masyarakat, motivasi belajar didefinisikan sebagai keadaan yang ada pada seseorang di mana ada dorongan

¹ Eko Suncaka. 2023. "Meninjau permasalahan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia." Jurnal Manajemen dan pendidikan Vol.02 No. 03.

untuk melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan. Semangat atau "penggerak", yang berfungsi untuk mengembangkan aktivitas siswa serta dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan mereka dalam melakukan aktivitas belajar, juga dikenal sebagai motivasi belajar. Sebagaimana dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat AR-Ra'd ayat 11.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَالٍ

Terjemahan :

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”²

Makna Ayat tersebut ialah, sesulit apapun masalah yang Anda hadapi, terus berusaha. Allah SWT tidak akan mengubahnya jika Anda hanya diam dan tidak melakukan apa-apa. Oleh karena itu, berusahalah sekuat tenaga mungkin karena Allah SWT akan membalas usaha Anda. Sebagaimana tertuang pada hadist Abu Abdullah Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim bin Al Mughirah bin Bardizbah Al Bukhori dan Abu Al Husain

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى . فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ . [رواه إماما المحدثين أبو عبد الله محمد بن إسماعيل بن إبراهيم بن المغيرة بن بردزبة

² Lalis dan maskur. 2018. “Harmoni Client Centered Therapy Dalam Bimbingan Konseling Kelompok Dengan Al-Qur'an_Surat_Ar-Ra'd_Ayat_11.” Jurnal Ilmu-ilmu keislaman vol.21 No.1.

البخاري و ابو الحسين مسلم بن الحجاج بن مسلم القشيري النيسابوري في صحيحيهما اللذين هما أصح الكتب المصنفة.

Artinya:

Dari Amirul Mu'minin, Abi Hafs Umar bin Al Khottob radiallahuanhu, dia berkata: "Saya mendengar Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam bersabda: Sesungguhnya setiap perbuatan tergantung niatnya. Dan sesungguhnya setiap orang (akan dibalas) berdasarkan apa yang dia niatkan. Siapa yang hijrahnya karena (ingin mendapatkan keridhaan) Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada (keridhaan) Allah dan Rasul-Nya. Dan siapa yang hijrahnya karena dunia yang dikehendakinya atau karena wanita yang ingin dinikahinya maka hijrahnya (akan bernilai sebagaimana) yang dia niatkan."³

Dalam upaya mengatasi tantangan ini, layanan konseling pendekatan *client centered* sebagai alternatif menarik merupakan cabang dari terapi humanistik, orang yang mencari bantuan psikologis adalah konseli yang bertanggung jawab dan memiliki kemampuan untuk mengontrol diri mereka sendiri.⁴ Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan *client centered* dalam pendidikan dapat memberikan manfaat signifikan. Dalam konteks ini, Pendekatan *client centered* mendorong siswa aktif dalam kegiatan belajar mereka serta memungkinkan guru untuk lebih memahami kebutuhan individu siswa. Pendekatan ini berpotensi meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memungkinkan partisipasi aktif dan pemberdayaan siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin menyelidiki pengaruh pendekatan *client centered* terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 7 Makassar dengan judul "**Pengaruh Pendekatan Client**

³ Rikin. Artikel: "Mutiara hadist-edisi 03: niat dan ikhlas. Kementerian Agama Kabupaten Purbalingga." <https://purbalingga.kemenag.go.id/mutiara-hadits-edisi-03-niat-dan-ikhlas/>

⁴ Press Widayarsi.2020. Artikel: "*Bimbingan konseling client centered dalam mengatasi kecenderungan perilaku negatif.*" Penerbit: Widayarsi Press.

***Centered* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas XI Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Negeri 7 Makassar”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti merumuskan masalah:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa di SMK Negeri 7 Makassar?
2. Bagaimana pengaruh pendekatan *client centered* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 7 Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SMK Negeri 7 Makassar?
2. Untuk mengetahui pengaruh pendekatan *client centered* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 7 Makassar?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, temuan penelitian ini diharapkan akan membantu mengembangkan bidang pendidikan dan memperluas pengetahuan saat ini, khususnya tentang bimbingan konseling tentang bagaimana menggunakan pendekatan *Client Centered* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti

- 1) Memperluas pemahaman tentang penerapan pendekatan *client centered* dalam konteks pendidikan.

- 2) Memperoleh wawasan yang mendalam tentang hal-hal yang merubah motivasi belajar siswa.

b. Bagi Sekolah

- 1) Memperoleh wawasan langsung tentang penerapan pendekatan *client centered* dalam peningkatan motivasi belajar siswa.
- 2) Menerima rekomendasi konkret untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan interaksi siswa.

c. Bagi Pemerintah

- 1) Menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih efektif.
- 2) Mendukung pengembangan kurikulum yang lebih adaptif dan berfokus pada kebutuhan siswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Menyediakan dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang penerapan pendekatan *client centered* di lingkungan pendidikan lainnya.
- 2) Memberikan panduan dan referensi untuk penelitian komparatif atau studi lanjutan tentang peningkatan motivasi belajar.

e. Bagi Guru

- 1) Memberikan sumbangan informasi untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Menyediakan dasar untuk menjadi referensi bagi tenaga kependidikan dalam menangani atau mengatasi motivasi belajar siswa yang rendah.

f. Bagi Siswa

- 1) Memperoleh pemahaman dalam meningkatkan motivasi belajarnya baik secara mandiri maupun bantuan dari pihak sekolah.
- 2) Memberikan wawasan baru terkait cara mengubah diri menjadi lebih baik melalui pendekatan *client centered*.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendekatan *Client Centered*

a. Pengertian *client-centered*

Menurut Carl Rogers, “Pendekatan *client centered* adalah suatu teknik dalam bimbingan dan konseling dimana pusatnya adalah klien, bukan konselor.”⁵ Beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian pendekatan *client centered* adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Willis, “*Client centered therapy*, sering juga disebut Psikoterapi *Non-Direktif*, adalah suatu metode pengobatan psikologis yang dilakukan melalui dialog antara konselor dan klien, guna mencapai gambaran yang harmonis antara *ideal self* (diri ideal klien) dan *actual self* (diri klien menurut kenyataan sebenarnya).”⁶
- 2) Menurut Prayitno dan Erman Amti, “*Client centered therapy* adalah terapi yang berpusat pada klien, dimana seorang konselor hanya memberikan terapi dan mengawasi klien pada saat menerima terapi tersebut sehingga klien dapat berkembang atau keluar dari permasalahan yang dihadapinya.”⁷

⁵ Gerald, Correy.2015. “Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi.” Bandung: Refika aditama, h.91.

⁶ Sofyan S, Willis.2014. “*Konseling Individual Teori dan Praktek*.” Bandung: Alfabeta, h.63.

⁷ Amti, Erman, dan Prayitno.2018. “*Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*.” h.300.

Berdasarkan penjelasan tersebut, pendekatan yang berpusat pada klien yaitu metode yang mengait pada aksi dan tanggungan klien sendiri untuk mencari langkah menyambut kenyataan untuk mencapai gambaran diri ideal yang sesuai dengan diri sebenarnya.

b. Tujuan pendekatan *client centered*

Tujuan Pendekatan *client centered* menurut Corey terbagi atas tujuan umum dan tujuan dasar, sebagai berikut:

- 1) Tujuan umum dari “pendekatan *client centered* adalah untuk memajukan aktualisasi diri, memperluas keterbukaan terhadap pengalaman hidup, kemauan untuk menjadi sebuah proses, dan dengan bergerak menuju tingkat aktualisasi diri yang lebih baik.”
- 2) Tujuan dasar pendekatan *client centered* meliputi:
 - a) Keterusterangan terhadap profesionalisme.
 - b) Tumpuan terhadap *organisme* itu sendiri.
 - c) Lokasi pertimbangan internal.
 - d) Kesudian memerankan suatu jalan.⁸

Sedangkan pendapat lain menyatakan tujuan pendekatan *client centered* adalah:

- 1) Menumbuhkan rasa percaya diri klien; mempunyai kepandaian dalam mengidentifikasi satu atau lebih strategi self-talk positif yang bermanfaat bagi mereka tanpa membuat orang lain menderita.

⁸ Geral Corey.2013. “*Teori Dan Praktek Konseling & Psikoterapi.*” Bandung: PT.Refika aditama, h.92-95.

- 2) Keyakinan dalam benak klien bahwa mereka dapat berkembang.
- 3) Tekankan kepada klien pentingnya memahami orang lain dan mengembangkan kemampuan untuk dengan cepat mengenali dan mengambil manfaat dari pengalaman orang lain.
- 4) Jelaskan kepada klien bahwa mereka adalah bagian dari lingkaran sosial yang beragam dengan karakteristik dan kemampuan unik.
- 5) Membantu klien menyelesaikan berbagai jenis pertentangan psikologis yang mungkin mereka hadapi.⁹

Berdasarkan beberapa pendapat, dapat disimpulkan bahwa maksud pendekatan *client centered* adalah menopang klien menciptakan citra diri kian pasti untuk dapat mewujudkan aktualisasi dirinya.

c. Ciri-ciri pendekatan *client centered*

Karakter dari pendekatan ini ialah:¹⁰

- 1) Mengacu pada konsep yang dapat mengatasi hambatan untuk mencapai konsep yang stabil.
- 2) Konseling lebih didasarkan pada faktor emosional dan persepsi daripada faktor intelektual.
- 3) Titik awal konseling yaitu kondisi pribadi, sosial, dan psikologis saat ini daripada kinerja masa lalu mereka.
- 4) Konseling beroperasi bermaksud mencocokkan diri sejati dengan diri sebenarnya.

⁹ Sofyan S.Wills.2017. "*Konseling Individual, Teori dan Praktik.*" Bandung: PT.Alfabeta. h.64.

¹⁰ Sofyan S.Wills.2017. "*Konseling Individual, Teori dan Praktik.*" h.63-65.

5) Peran konselor bersifat reflektif pasif, tak sekedar diam dan pasif namun berupaya menunjang konseli secara energik menyelesaikan perkaranya.

Sedangkan ciri-ciri pendekatan *client centered* lainnya: ¹¹

- 1) Berfokus pada kesediaan klien untuk berkomunikasi dan kemampuan mereka untuk memahami bagaimana menanggapi pernyataan tertentu. Klien merupakan seseorang yang memahami diri mereka sendiri, dan perlu menciptakan perilaku yang sesuai untuk mereka.
- 2) Praktik yang berpusat pada klien dalam ranah fenomena klien, atau pengalaman dan keluhan klien. Dengan empati yang tenang dan keinginan tulus untuk memahami klien.
- 3) Fokus terapi sebagian besar pada persepsi klien tentang diri mereka sendiri dan dunia.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, ditarik kesimpulan bahwa pendekatan ini berfokus pada klien dengan berprinsip semua orang baik dan sama, dapat bertanggungjawab terhadap diri, mampu mengetahui dan mencari tahu penyebab masalahnya, serta dapat menjadikan pribadi yang bermanfaat.

d. Teknik-Teknik Pendekatan *Client Centered*

Teknik yang digunakan dalam kerangka kerja berpusat pada klien adalah observasi dan umpan balik, empati dan pemahaman, serta berbagai tindakan bersama dengan klien untuk menebarkan konteks internal melalui

¹¹ Gerald Corey.2013. “*Teori Dan Praktek Konseling Dan Psikoterapi.*” h.92.

observasi, diskusi, dan eksplorasi. Untuk alasan ini, kriteria berikut diprioritaskan:¹²

- 1) *Acceptance* berarti konselor menyambut klien tentang masalah apa pun yang mungkin timbul. Jadi tindakan konselor adalah menerimanya secara netral.
- 2) *Congruance* mengacu pada kekhususan konselor, kesesuaian perkataan dan tindakan, dan konstan.
- 3) *Understanding* artinya konselor mampu menginterpretasikan dunia klien seakurat dan simpatik mungkin berdasarkan apa yang dikatakan klien tentang diri mereka.
- 4) *Nonjudgmental*, pendekatan tidak menghakimi analisis kritis, melainkan berfokus dan objektif terhadap penilaian.

e. Pelaksanaan pendekatan *client centered*

Strategi paling umum pada konseling berpusat pada klien adalah:¹³

- 1) Individu sendiri pergi ke konselor atau terapis berharap pertolongan. Namun, apabila bersangkutan datang karena arahan orang lain konselor patut mengadakan lingkungan yang jinak dan permisif, sehingga konselor dapat menentukan apakah klien akan terus meminta layanan konseling atau tidak.

¹² Gerald Corey.2013. “*Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi.*” h.104.

¹³ Khairum Laksari.2017 “*Penggunaan Konseling Client Centered Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa VIII di SMP Negeri 28 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017).*” Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

- 2) Berdasarkan kenyataan bahwa apa yang paling kuat dipegang dalam hal ini adalah keyakinan. Artinya, konselor harus memastikan bahwa klien mereka memiliki kompetensi "membantu" diri mereka sendiri dalam menangani situasi sulit.
- 3) Konselor harus berhati-hati sehingga mampu menjelaskan situasi secara rinci mengenai masalah yang dituju. Konselor harus selalu memiliki empati, menjadi pemain tim, dan menerima klien apa pun yang terjadi untuk mencapai tujuan ini.
- 4) Konselor menyambut, mengenali, dan menafsirkan klaim negatif yang dibuat oleh klien; lalu ditanggapi. Tanggapan seorang konselor harus menjelaskan atau mengurangi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap situasi yang dihadapi sehingga klien dapat mencerna dan menghilangkan aspek negatif atau tidak menarik dan tidak memproyeksikan kepada orang lain.
- 5) Konselor mengakui dan mengasosiasikan setiap pengalaman positif yang dikemukakan klien, sama seperti mereka mengakui dan mengerti pengalaman negatif.
- 6) Klien membenarkan apa pun yang terjadi. Ini adalah hasil dari kesadaran menyadari dan menerima aspek positif dan negatif dari diri mereka sendiri.
- 7) Jika konsep tersebut sudah dipahami dan diterima, langkah selanjutnya adalah menentukan sikap dan tugas yang akan dilakukan. Pada titik ini, dianggap perlu untuk memperhatikan berbagai tugas

yang perlu diselesaikan sehubungan dengan kebutuhan yang diidentifikasi, dan itu akan menjadi semakin jelas.

- 8) Klien berusaha mewujudkan atau menyesuaikan pilihannya. Pengembangan sikap dan perilaku yang sejalan dengan pengembangan wawasan diri.
- 9) Perilaku konseli semakin terintegrasi, pilihan-pilihannya semakin tangguh dan pasti.
- 10) Klien merasa keinginan akan uluran tangan hendak tiada, alhasil pengobatan segera dihentikan. Dia mengakhiri aliansi terapeutik dengan konselor. Psikoterapi berakhir; klien sekarang adalah individu dengan rasa diri dan kemandirian yang kuat, yang telah pulih dari trauma psikologis

Selanjutnya, tahapan dalam pelaksanaannya yaitu:¹⁴

- 1) Membangun hubungan

Tujuan dari fase ini, untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam memberikan bantuan, mengurangi kecemasan klien saat mendiskusikan masalah, dan mengurangi persepsi ketidakpercayaan antara konselor dan siswa.

Pada titik ini, konselor bekerja untuk menciptakan situasi yang tenang, damai, dan permisif dengan mengadopsi pendekatan metodis untuk mendefinisikan dan menerima istilah secara langsung, hormat,

¹⁴ Khairum Laksari.2017. “*Penggunaan Konseling Client Centered Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa VIII di SMP Negeri 28 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017).*”

dan kooperatif. Selanjutnya, praktik menetapkan pendekatan sistematis untuk proses konseling, termasuk tujuan dan sub-tujuan konseling serta menciptakan lingkungan terapeutik, dengan aspek terpenting dari kegiatan ini adalah konseli.

2) Mengeksplorasi masalah

Bertujuan agar klien dapat secara jujur dan terbuka mendiskusikan masalah yang sedang ditangani. Selama sesi ini, konselor akan membimbing klien dalam menjelaskan situasi secara jelas dan ringkas dan dalam kaitannya dengan motivasi belajar. Di sini, konselor harus selalu ingat untuk menjadi pendengar yang baik, menerima keluhan dari klien, menantang persepsi klien, dan mengklarifikasi kesulitan yang tidak diakui.

3) Terbuka akan pengalaman

Untuk memperjelas makna konseptual tentang masalah yang berkaitan. Dalam sesi ini, konselor akan membuat klien menggunakan logika untuk memahami masalah motivasi belajar dan membantu klien mengatasi masalah dengan cara mandiri.

4) Penentuan sikap

Tujuan dari langkah ini adalah untuk memastikan bahwa subjek dapat secara mandiri mengeksplorasi materi untuk mengatasi masalah pembelajaran motivasi. Kegiatan kali ini melibatkan konselor merekomendasikan jawaban, diskusi dengan cara yang

jelas, dan ringkas dan untuk lebih fokus pada masalah yang kandidat memiliki.

Konseli memilih dan mengklarifikasi fakta dan argumen yang akan dipresentasikan pada konferensi. Seorang konselor meminimalkan nilai keputusan. Selanjutnya, konseli menerima umpan balik positif yang disepakati.

5) Menjadi proses tertentu

Klien bersedia mengekspos diri yang telah mengalami hal-hal baru untuk melihat perubahan yang telah terjadi dalam kehidupan mereka sendiri. Kegiatan yang berlangsung ini, membantu subjek menjadi lebih sadar akan peluang baru untuk mempengaruhi perilaku subjek dengan cara yang lebih positif dan menyimpulkan kegiatan konseling serta mengakhiri konseling.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian

Motivasi belajar adalah “keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan arahan pada kegiatan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai.”¹⁵ Beberapa pendapat ahli terkait motivasi belajar:

¹⁵ Sardiman.2018. “*Motif dan pengetahuan motivasi belajar.*” Jakarta: Raja Grafindo Persada, h.75.

- 1) Motivasi adalah “perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *afektif* (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.”¹⁶
- 2) Motivasi belajar “mengacu pada insentif internal dan eksternal bagi bagi siswa untuk membuat sedikit perubahan dalam pembelajaran mereka, biasanya melalui tujuan pembelajaran.”¹⁷
- 3) Didefinisikan sebagai “keutuhan hari siswa dalam kehidupan mereka sendiri yang menciptakan kegiatan belajar, yang memastikan kegiatan belajar selesai dan bahwa kegiatan belajar diarahkan sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai.”¹⁸

Berdasarkan beberapa kajian motivasi, di tarik simpulan motivasi belajar adalah hasil dari kekuatan batin dan luar individu, yang mengarah pada hasil belajar yang lebih baik.

b. Fungsi motivasi

Fungsi motivasi ada tiga yaitu:¹⁹

- 1) Mendorong orang menjadi positif; dalam pengertian ini, motivasi adalah sarana untuk mencapai tujuan yang akan dikejar.
- 2) Identifikasi tindakan; artinya, memberikan arahan dan kegiatan yang harus dilakukan sesuai tujuan yang dinyatakan.

¹⁶ Kompri.2016. “*Motivasi Pembelajaran Guru dan Siswa.*” Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. h.229.

¹⁷ B.Uno, Hamzah.2016. “*Teori Motivasi & Pengukurannya.*” Jakarta: Bumi Aksara, h.23.

¹⁸ Sardiman.2018. “*Motif dan pengetahuan motivasi belajar.*” h.75.

¹⁹ Sardiman.2014. “*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.*” Jakarta: Rajawali Pers. h.85.

- 3) Meningkatkan motivasi dengan mengidentifikasi tugas-tugas yang harus diselesaikan dengan hati-hati untuk mencapai tujuan dengan menghilangkan tugas-tugas yang tidak membantu tujuan.

Berdasarkan informasi di atas, disimpulkan bahwa motivasi belajar sebagai panduan dan pengingat tujuan pembelajaran. Rencana studi yang dipikirkan dengan matang dan didorong menghasilkan hasil pembelajaran yang sukses.

c. Macam – macam motivasi

Berdasarkan sumbernya motivasi terbagi menjadi: ²⁰

- 1) Motivasi intrinsik, yaitu berasal dalam diri. Lazimnya karena orang memiliki tujuan, keinginan, dan ketakutan terkait sesuatu, yang membuat mereka merasa yakin dengan kemampuannya untuk mencapainya.
- 2) Sedangkan motivasi ekstrinsik, merupakan sesuatu dari luar diri. Motivasi ini biasanya material, seperti benda atau insentif lain yang diperoleh atas usaha.

Pendapat lain menyatakan, sebagai berikut: ²¹

- 1) Motivasi intrinsik adalah pola yang membuat seseorang aktif tanpa memerlukan bantuan dari luar karena setiap orang memiliki motivasi batin untuk menyelesaikan tugas.

²⁰ Tambunan.2015. “*Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik.*” Tesis: Universitas Sumatera utara. h.196.

²¹ Sardiman.2018. “*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.*” h.89.

- 2) Motivasi ekstrinsik adalah tema aktif atau berfungsi karena adanya motif eksternal.

Dikatakan bahwa motivasi intrinsik berasal dari batin seseorang tanpa perlu penguatan eksternal, sedangkan motivasi ekstrinsik muncul sebagai akibat dari penguatan eksternal. Kedua motivasi ini tidak dapat dipisahkan dan saling mendukung.

d. Ciri - ciri motivasi belajar

Merupakan tanda khas meningkatnya motivasi seseorang. Berikut ciri-cirinya:²²

- 1) Kemampuan untuk belajar.
- 2) Tangguh mengatasi ketidakbahagiaan.
- 3) Perhatian dan kewaspadaan selama belajar.
- 4) Prestasi.
- 5) Kemandirian.

Anggapan lain menyebutkan karakteristik berikut:²³

- 1) Tekun menangani tugas hingga selesai.
- 2) Tangguh dalam mengatasi kesulitan (tidak cepat menyerah).
- 3) Menampilkan minat untuk berbagai masalah.
- 4) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 5) Tidak gampang mengugurkan keyakinannya.

²² Riduwan.2013. *“Belajar Mudah Penelitian untuk Guru - Karyawan dan Peneliti Pemula.”* Bandung: Alfabeta. h.31.

²³ Sardiman.2014. *“Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.”* h.83.

6) Bangga menemukan dan menumbangkan *problem*.

Poin-poin data di atas menunjukkan karakteristik motivasi cukup penting dalam kegiatan mengajar. Ciri-ciri motivasi akan tampak pada proses dan hasil kegiatan belajar siswa.

e. Bentuk - bentuk menumbuhkan motivasi belajar

Beberapa strategi motivasi yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran siswa ialah: ²⁴

- 1) Pemberian angka. Berfungsi sebagai simbol dari proses pembelajaran dimaksudkan untuk meraih pengetahuan atau keterampilan yang baik sehingga siswa memiliki motivasi kuat terhadap hasil ulangan.
- 2) Hadiah. Hasil pencapaian yang telah dicapai membutuhkan usaha yang kuat sehingga jika diberi hadiah atas pencapaiannya akan menambah semangat dan merupakan bentuk dukungan.
- 3) Rivalitas atau persaingan dapat digunakan sebagai motivator belajar.
- 4) Keterlibatan ego, merupakan emosi pada seseorang menyadari bahwa mereka telah menyelesaikan tugas yang benar atau salah. Maka ego atau harga diri, merupakan salah satu bentuk motivasi yang cukup penting dan tanda dedikasi.
- 5) Pemberian tes, adalah frasa yang memotivasi. Namun, guru juga perlu ingat untuk tidak terlalu sering karena bisa menjenuhkan.

²⁴ Sardiman.2018. "*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.*" h.83.

- 6) Kenali prestasi, dan catat setiap kekurangan karena dapat mendorong siswa untuk belajar lebih cepat. Karena semakin jelas dari grafik bahwa hasil belajar semakin meningkat, demikian pula motivasi siswa untuk terus belajar.
- 7) Sanjungan merupakan salah satu aliran penguatan. Dengan pujian akan menumbuhkan atmosfer menggembirakan dan menambah semangat, dan kepercayaan diri.
- 8) Hukuman, yaitu penguatan negatif tetapi bila cara tepat dan bijaksana mampu dikategorikan sebagai sarana motivasi.
- 9) Keinginan belajar artinya ada niat. Aspirasi belajar menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi berarti hasil belajar kemungkinan akan makin baik.
- 10) Minat, timbul dari kebutuhan. Secara alami dianggap sebagai sumber motivasi utama. Jika siswa termotivasi, prosesnya akan berhasil.

B. Kerangka Pikir

Motivasi belajar adalah “Motivasi belajar adalah keutuhan upaya penggerak dalam pikiran siswa yang memastikan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.”²⁵ Peran motivasi belajar tidak dapat dianggap sepele, karena akan memberikan hasil belajar yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Lekok

²⁵ Sardiman.2018. “*Motif dan pengetahuan motivasi belajar.*” h.75.

Pebriyanti (2020), hasil penelitiannya menunjukkan “bahwa konseling individu dengan pendekatan *client-centered* berdampak pada motivasi belajar siswa di kelas X IPS 2 SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun ajaran 2019–2020.”²⁶

Fakta di lapangan peneliti mendapatkan informasi dari kepala Bimbingan & Konseling SMK Negeri 7 Makassar adalah terdapat beberapa siswa yang memiliki motivasi belajar siswa yang rendah; seperti mereka yang tidak memiliki keinginan kuat untuk belajar, mereka yang sulit dipahami di kelas dan tidak dapat memahami penjelasan guru tentang materi, siswa yang malas di kelas, dan tugas yang diberikan guru dilakukan dengan cara menyontek.

Untuk mengatasi masalah tersebut konseling pendekatan *client-centered* sebagai alternatif guna meningkatkan stimulus belajar siswa dengan berpusat pada konseli untuk memandang permasalahan yang terjadi pada diri sendiri dan menemukan pemecahan permasalahannya. Dengan demikian, diharapkan siswa mampu memahami diri sendiri, mengetahui penyebab dari motivasi belajarnya yang rendah, dan cara mengatasi masalah motivasi belajarnya yang rendah. Upaya tersebut di harapkan siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya baik secara mandiri maupun bantuan dari pihak sekolah.

²⁶ Lekok Pebriyanti.2020. “Pengaruh Konseling Individu dengan Pendekatan Client Centered terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X IPS 2 SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020.” Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan strategi pemecahan masalah dan kerangka pemikiran, hipotesis penelitian ini ialah “motivasi belajar siswa rendah dapat ditingkatkan melalui pendekatan *client centered* di kelas XI SMKN 7 Makassar.” Maka rumusan hipotesis statistiknya adalah:

Ha = Motivasi belajar siswa yang rendah dapat ditingkatkan menggunakan pendekatan *client centered*.

Ho = Motivasi belajar siswa yang rendah tidak dapat ditingkatkan menggunakan pendekatan *client centered*.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penemuan korelasi dalam mencari perbandingan dan inspirasi.²⁷ Berikut ini beberapa penelitian yang relevan.

²⁷ Tim Penyusun.2015. “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.*” Jember: STAIN Press. h.45-46.

1) Muhammad Humadi. Universitas Islam Mataram 2021, dengan judul penelitian “Pengaruh terapi *Client Centered* terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA YP3I Muamalah Lomban Desa jurang Jaler Kabupaten Lombok Tengah.”²⁸ Penelitian ini menggunakan teknik metodologi kuantitatif. Pengumpulan informasi dalam eksplorasi ini menggunakan strategi survei dan teknik dokumentasi dengan populasi 21 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa “perlakuan yang fokus pada klien mempengaruhi motivasi belajar siswa. Karena nilai koefisien regresi (+) dan t_{tab} valunya adalah 2.093 yang berarti t_{hit} adalah $3.275 > 2.093$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat dikatakan bahwa *client centered* berpengaruh nyata terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA YP3I Muamalah Lomban.”

Sementara itu, persamaan antara penelitian tersebut adalah keduanya menggunakan pendekatan *client centered* untuk menangani peningkatan motivasi pembelajaran siswa dan teknik eksplorasi kuantitatif dengan menggunakan strategi penelitian survei (angket) dan dokumentasi. Perbedaannya, terletak pada bidang eksplorasi dan kelas ujian, khususnya eksplorasi yang lalu di kelas X SMA YP3I Muamalah Lomban, sedangkan eksplorasi saintifik di kelas XI SMK Negeri 7 Makassar.

2) Lekok Pebriyanti. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2020 dengan judul penelitian “Pengaruh Konseling Individu dengan Pendekatan

²⁸ Muhammad Humadi.2021. “Pengaruh terapi *Client Centered* terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA YP3I Muamalah Lomban Desa jurang Jaler Kabupaten Lombok Tengah.” Skripsi:Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi. Universitas islam mataram.

Client Centered terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X IPS 2 SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020.”²⁹ Penelitian ini menggunakan teknik eksplorasi kuantitatif. Dengan contoh 5 siswa di kelas menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test, diperoleh nilai Probabilitas Sig. (2-tailed) $0,043 \leq 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diakui. Selain itu, skor tipikal Posttest lebih penting dibandingkan skor normal Pretest ($104 > 56$).

Sementara itu, secara praktis adalah bahwa keduanya menggunakan pendekatan yang berfokus pada klien yang menyarankan administrasi untuk meningkatkan motivasi pembelajaran siswa dan teknik eksplorasi kuantitatif. Perbedaannya terletak pada strategi eksplorasi, khususnya ujian ini berlokasi di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung, sedangkan analisis terkonsentrasi di SMK Negeri 7 Makassar.

- 3) Khairum Laksari, Universitas Lampung, 2016 dengan judul “penggunaan konseling *client centered* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (studi kasus siswa kelas VIII di SMP Negeri 28 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017).”³⁰ Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif menggunakan investigasi kontekstual. Strategi pengumpulan informasi memanfaatkan pertemuan persepsi dan panduan. Pemeriksaan informasi menggunakan

²⁹ Lekok Pebriyanti.2020. “Pengaruh Konseling Individu dengan Pendekatan *Client Centered* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X IPS 2 SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

³⁰ Khairum laksari.2017. “Penggunaan Konseling *Client Centered* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi kasus siswa VIII di SMP Negeri 28 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017).”

coding. Hasil dari eksplorasi ini bahwa konseling *client centered* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.

Kedua penelitian ini menggunakan pendekatan *client centered* yang fokus pada peningkatan motivasi belajar siswa. Mengenai perbedaannya, ujian sebelumnya mengkaji di SMP Negeri 28 Bandar Lampung dengan strategi kualitatif menggunakan analisis kontekstual, sedangkan riset kali ini menganalisis di SMKN 7 Makassar dengan eksplorasi kuantitatif.



BAB III

METODE PENELITIAN

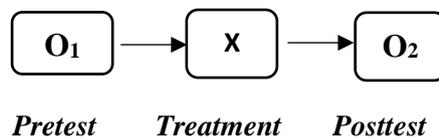
A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Tipe penelitian ini adalah eksplorasi kuantitatif, “yaitu suatu teknik ujian berdasarkan cara berpikir positivisme untuk mengeksplorasi populasi dan sampel.”³¹ Himpunan data bersifat kuantitatif/terukur, sepenuhnya bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah diselesaikan dengan menggunakan pengujian data.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan eksplorasi ini ialah metodologi eksploratif dengan *the one group pretest-posttest*, yakni *pretest* sebelum dikerjakan dan *posttest* setelah ditangani. Oleh karena itu, efek dari *treatment* mampu diketahui kian tepat dengan membandingkan kondisi sebelum *treatment*. Pelaksanaan ujian ini diawali dengan penyampaian angket sebelum diberikan *treatment* yang disebut *pretest* (O1), dilanjutkan dengan pemberian *treatment*, dan diakhiri dengan pemberian *survei* setelah diberikan *treatment* yang disebut *posttest* (O2). Rencana penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

³¹ Endang.Winarni.2018. “Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R&D.” h.24.

O₁ : Nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

X : Pelaksanaan pendekatan *client centered*

O₂ : Nilai *posttest* (sesudah diberikan perlakuan)

Untuk menjelaskan eksperimen ini, diperkenalkan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan *pretest*. *Pretest* diselesaikan pada pertemuan utama sebelum melakukan *treatment*. Alasan dilakukannya *pretest* adalah untuk mengetahui seberapa yakin siswa kelas XI SMK Negeri 7 Makassar. *Pretest* digunakan sebagai panduan jajak pendapat yang berisi tanda-tanda motivasi belajar. Konsekuensi dari *pretest* ini akan dijadikan sebagai perbandingan untuk *posttest*
- 2) Memberikan perlakuan (*treatment*) adalah memberikan perlakuan sebagai cara pendekatan *client centered* untuk mengatasi peningkatan motivasi belajar siswa.
- 3) Lakukan *posttest*. *Posttest* digunakan kembali menggunakan instrumen skala yang ditentukan untuk mengetahui sejauh mana pendekatan *client centered* meningkatkan motivasi belajar siswa setelah diberikan *treatment*.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Makassar, Jalan Ince Nurdin No.35 kec. Ujung Pandang, Kota Makassar.

2) Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan “Suatu sifat atau nilai dari seseorang, benda atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”³² Oleh karenanya, objek penelitian ini ialah *motivasi belajar siswa SMK Negeri 7 Makassar dalam kontek penerapan pendekatan client-centered*.

C. Variabel Penelitian

Faktor Penelitian ini; variabel independen dan variabel dependen. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas (X), dan variabel bebas (X) adalah variabel yang menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat (Y).³³

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pendekatan *client centered* dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa.



D. Definisi Operasional Variabel

a. Pendekatan *client centered*

Pendekatan *client centred* ialah metode bimbingan konseling dengan titik pusatnya adalah klien, bukan konselor. Konseli dianggap mampu menyelesaikan masalahnya sendiri dengan mencari sebab dan

³² Sugiyono.2017. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*” Bandung: Alfabeta, h.39.

³³ Sugiyono.2015. “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*” Bandung: Alfabeta.h.42.

akibat serta menyelesaikan masalah yang dihadapi. Pendekatan *client centered* digunakan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengambil tetapan utama bagi diri sendiri tanpa mudarat bagi yang lain, berlatih mempercayai dan menerima pengalaman orang lain yang bermanfaat bagi dirinya. Agar dapat menemukan konsep diri yang lebih positif untuk mewujudkan diri (*self actualization*).

b. Motivasi belajar

Belajar motivasi diartikan dorongan internal dan eksternal yang merangsang siswa untuk merombak tingkah laku, biasanya melalui indikator atau elemen pendukung. Siswa yang mempunyai motivasi belajar semampai tentu mendeteksi hasil belajar nan efisien, tetapi siswa yang mempunyai motivasi belajar yang rendah hasilnya akan kurang memuaskan.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sumber data diperoleh.³⁴ Populasi riset ini total 59 siswa dari 2 kelas. Mengingat populasi penelitian ini cukup besar, sedangkan kemampuan dan kesempatan peneliti terbatas, maka diambillah sampel.

3. 1 Populasi Siswa dan Guru SMKN 7 Makassar

No	Siswa dan guru	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Kelas OTKP 2	1	31	32
2	Kelas OTKP 3	4	23	27
Total		5	54	59

³⁴ Rifa'I, Abubakar.2021. "Pengantar Metodologi Penelitian." h.58.

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai kumpulan bagian dari suatu populasi.³⁵

Pengutipan sampel ini memakai sistem *purposive sampling*. Beralaskan hasil pretest atas kriteria siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah, siswa kelas XI OTKP SMKN 7 Makassar dengan jumlah sampel sebanyak 12 siswa.

3. 2 Sampel Siswa SMKN 7 Makassar

No	Siswa dan guru	Sampel
1	Siswa	12
Total		12

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi, metode berikut digunakan:

1) Teknik Wawancara (*interview*)

Kiat tersebut demi mencapai bahan guna mengetahui fakta, informasi dan fakta akurat terkait motivasi belajar siswa di SMKN 7 Makassar dengan siswa, guru wali kelas, dan guru kepala bimbingan dan konseling melalui temu ramah tak runtut.

2) Teknik Dokumentasi

Untuk menghimpunkan informasi absensi siswa, absensi guru dan dokumen lain untuk melengkapi data yang diperlukan.

3) Angket

³⁵ Endang.widi.winarni.2018. "Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R&D." Jakarta: Bumi Aksara. h.40.

Angket menggambarkan jajak pendapat untuk responden tanggap secara tertulis.³⁶ Kiat ini digunakan agar menerima informasi dari angket berupa item pertanyaan dengan alternatif jawaban yang dipilih sesuai yang dirasakan oleh siswa.

Instrument dalam studi ini yakni skala *likert* perlu menilai seseorang atau lebih terhadap sikap, pendapat, dan persepsi terhadap suatu peristiwa. Setiap item pertanyaan berisi item positif dan item negatif dengan skor bobot 1 - 4 pilihan jawaban; SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), atau STS (Sangat Tidak Setuju).

3.3 Skala Likert

Jawaban	Item Negatif	Item Positif
Sangat Setuju	1	4
Setuju	2	3
Tidak Setuju	3	2
Sangat Tidak Setuju	4	1

Kriteria pada skala tingkat motivasi belajar siswa digolongkan yakni: sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Maka besar interval dapat ditentukan menggunakan rumus:

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

i : Interval

NT : Nilai Tertinggi

³⁶ Endang.Widi.Winarni. "Teori dan praktik penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D." h.70.

NR : Nilai Terendah

K : Jumlah Kategori

Jadi, besarnya interval dalam meningkatkan motivasi belajar siswa:

A. Skor Tertinggi : $4 \times 15 = 60$

B. Skor Terendah : $1 \times 15 = 15$

C. Rentang : $60 - 15 = 45$

D. Jarak Interval : $45 : 4 = 11.25$

$$i = \frac{NT - NR}{K} = \frac{60 - 15}{4} = \frac{45}{4} = 11.25$$

3. 4 Kriteria motivasi belajar

Interval	Kriteria
48 – 60	Sangat Tinggi
37 – 47	Tinggi
26 – 36	Sedang
15 – 25	Rendah

Untuk mengetahui apakah kusioner tersebut dapat digunakan dalam mengukur motivasi belajar siswa maka dilakukan sebuah uji validitas dan uji reliabilitas:

1. Uji Validitas

Uji validitas atau uji ketelitian ialah mengukur sah atau tidak sah sebuah *instrument* untuk mendapatkan data yang valid dan tepat.³⁷

Berikut rumus kolerasi produk moment:

³⁷ Sugiyono.2019. “Statistik untuk penelitian.” h.486.

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefesien kolerasi

N : Jumlah responden

Σxy : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Σy : Jumlah skor dalam distributor Y

Σx : Jumlah kuadrat masing-masing skor X³⁸

Pernyataan dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam melakukan uji validitas peneliti menggunakan SPSS ver 23.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan dan menilai item objek ukur dan tetap konsisten, dapat diselesaikan dengan teknik *alpha cronbach's*.³⁹ Sebuah pendapat “Dapat reliabilitas jika *alpha cronbach's* berada di atas 0,60 dan tidak reliabilitas dengan asumsi *alpha cronbach's* berada di bawah 0,60.”⁴⁰ Pada studi ini menggunakan SPSS 23.0. Persamaan untuk memperkirakan reliabilitas adalah:

$$C_{\alpha} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma ab^2}{at^2} \right)$$

Keterangan:

³⁸ Sugiyono.2014. “Statistik untuk penelitian.” h.256.

³⁹ Sugiyono.2015. “Statistik untuk penelitian.” h.202.

⁴⁰ Sugiyono.2015. “Statistik untuk penelitian.” h.203.

C_α = Reliabilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum ab^2$ = Jumlah varians butir soal

at^2 = varians Total

Sedangkan rumus variansnya adalah:

$$a^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

a^2 = Varians

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$(\sum x)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N = Jumlah responden

at^2 = Varians Total

Menurut Ghozali kriteria uji reliabilitas adalah:⁴¹

- Jika nilai koefisien realibilitas > 0,60 maka instrument di nyatakan reliabilitas.
- Jika nilai koefisien realibilitas < 0,60 maka instrument di nyatakan tidak reliabilitas.

G. Instrumen Penelitian

Instrument berupa alat guna memperoleh sebuah data dan menentukan tingkat kualitas penelitian.⁴²

⁴¹ Ghozali.Imam.2013. “*Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7.*” Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro. h.42.

⁴² Yuberti.Antomi.Saregar.2017. “*Pengantar Metodologi Pendidikan Matematika dan Sains.*” Bandar Lampung: Aura. h.119.

3. 5 Kisi-kisi Instrument

Indikator	Item	No Item	Jumlah Item
a. hasrat atau keinginan untuk berhasil	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran	1	1
b. dorongan dan kebutuhan belajar	Aktif bertanya kepada guru dan teman mengenai pelajaran yang tidak dimengerti, menjawab dan menyanggah pertanyaan mengenai materi pembelajaran.	2,6,9,12	4
c. harapan dan cita-cita	Antusias terhadap perencanaan karir, cita-cita masa depan	3,4,7,13,14	5
d. adanya dukungan lingkungan dan/atau kondusif	Peserta didik sangat antusias ketika guru memberikan sebuah pertanyaan dan ada reward dan belajar dalam kondisi yang kondusif atau tenang.	5,8,10,11,15	5
Jumlah		15	15

H. Teknik Analisis Data

Analisis data sama dengan proses pencarian dan pengumpulan data terorganisasi. Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan, mentabulasi dan menyajikan data untuk mengerjakan rekapitulasi dalam merespons rumusan masalah dan menguji hipotesis.⁴³

1) Analisis Deskriptif kuantitatif

Analisis deskriptif adalah kaidah mendiskripsikan data setelah dikumpulkan untuk membuat kesimpulan yang dapat diterima secara umum.⁴⁴ Data yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis deskriptif, namun sebelum dilakukan pengujian dilakukan statistik mencakup:

a. rata-rata

Mengetahui kapabilitas semangat belajar dapat ditentukan melalui rumus rata-rata:⁴⁵

$$\bar{x} = \frac{\sum x_{if_i}}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata (mean)

$\sum x_{if_i}$ = Jumlah perkalian antara masing-masing data dengan frekuensi

$\sum f_i$ = Jumlah data

b. Standar Deviasi

⁴³ Sugiyono.2014. “*Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*.” Bandung: alfabeta. h.199.

⁴⁴ Sugiyono.2015. “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.” h.147.

⁴⁵ Sudjana.2016. “*Metode statistika*.” Jakarta: Rineka Cipta. h.67.

Standar deviasi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.⁴⁶

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

keterangan:

S = Standar Deviasi Sampel

\bar{x} = Nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi data ke-i

n = Banyaknya Data

x_i = Data ke -i

Setelah menentukan skoring kriteria selanjutya diperoleh skor tingkat kriteria variabel sebagai berikut.

3. 6 Interpretasi Skor Variabel Penelitian

Skor	Pendekatan <i>client centered</i>	Motivasi Belajar
48 – 60	Tinggi	Tinggi
37 – 47	Sedang	Sedang
26 – 36	Rendah	Rendah
15 – 25	Sangat Rendah	Sangat Rendah

2) Uji Hipotesis

Pada dasarnya hipotesis membentuk jawaban sementara terhadap rumusan masalah dan perlu uji coba kebenarannya melalui uji statistik.⁴⁷

⁴⁶ Sugiyono.2015. “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*” h.57.

⁴⁷ Rapingah.Siti, dkk. 2022. *Buku ajar metode penelitian*. Palu: CV. Feniks Muda sejahtera. h.26.

Tetapi, sebelum memulai telaah, uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan *Statistical Product for Servicer Solution 23*.

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji asumsi klasik untuk menentukan apakah distribusi normal dimiliki oleh variabel perancu atau residu dalam model regresi.⁴⁸ Pemeriksaan *Kolmogrov Smirnow* memanfaatkan *SPSS 23*. Adapun rumusnya sebagai berikut:⁴⁹

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 \cdot n_2}$$

Keterangan:

KD = Harga *Kolmogrov Smirnow*

n_1 = Jumlah Sampel yang diobservasi

n_2 = Jumlah Sampel yang diharapkan.

Pengambilan keputusan mempunyai distribusi normal atau distribusi tidak normal suatu variabel Apabila:

- Nilai signifikansi > 0.05 maka di nyatakan berdistribusi normal.
- Nilai signifikansi < 0.05 maka di nyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Penentuan hipotesis

“Audit hipotesis ini memakai statistik parametris *Paired sampel t-test* untuk mendapati ada atau tidaknya pengaruh dari variabel

⁴⁸ Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. h.161.

⁴⁹ Syopian Siregar.2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara. h.153.

independen terhadap variabel dependen.”⁵⁰ Pemungutan ketentuan dilihat dari nilai signifikansi pada tabel koefisien. Pada dasarnya pengetesan hasil regresi berlaku pada tingkat kepercayaan sebesar 95% atau signifikannya 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria uji statistik t:

- Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji pengaruh (*effect Size*)

Uji pengaruh dilakukan untuk menakar besar efek perlakuan. Menjadi acuan untuk menentukan apakah pendekatan *client centered* efektif digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar. Berikut rumusnya: ⁵¹

$$effect\ size = \frac{Mean}{Std.Deviation}$$

3. 7 interpretasi effect size

Nilai <i>effect size</i>	Interpretasi
0,0 – 0,2	Kecil
0,2 – 0,3	Cukup
0,5 – 1,0	Besar
>1,0	Sangat besar

Sumber: Jelita, Novel tiara.2022

⁵⁰ Ghozali.2018. “Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS.” h.64.

⁵¹ Jelita.Novel.Tiara, dkk.2022. “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Video Dengan Implementasi Blended Learning Terhadap Hasil Belajar.” Vol.8.No.1. h.111.

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SMKN. 7 Makassar



Nama	: SMK Negeri 7 Makassar
Npsn	: 40307386
Status	: Negeri
Alamat	: Jl. Ince Nurdin No. 35, Kota Makassar
Kode Pos	: 90111
Email	: Smk7makassar@Ymail.Comn.
Akreditasi	: B
Bentuk Pendidikan	: Smk
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK. Pendirian Sekolah	: 5a/Vkk.3/1970
Tanggal SK. Pendirian	: 1970-01-15
SK. Izin Operasional	: -5a/Vkk.3/1970
Tanggal SK. Izin Operasional	: 1970-01-15

2. Visi Dan Misi SMKN. 7 Makassar

Visi dan misi SMK Negeri 7 Makassar untuk menjalankan kegiatan adalah:

a. Visi:

Menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan berstandar internasional dalam bidang bisnis dan manajemen, informatika, dan perawatan sosial pada tahun 2020.

b. Misi:

Memberikan Layanan pendidikan berstandar internasional yang berfokus pada bisnis dan manajemen, informatika, dan perawatan sosial membantu siswa dan masyarakat.

3. Keadaan Guru dan Siswa

Guru mempunyai peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Total guru yang berdedikasi di SMK Negeri 7 Makassar ialah 59 guru. Berikut tabel data:

Tabel 4. 1 Data Guru

No.	NAMA DAN NIP	Kode MAPEL
1	HERWELIS, M.Pd. 197407072003121010	Kep. Sekolah
2	Dra. Hj. AGUS SARI HENY, M.Pd. 196808311994032009	Bahasa Inggris
3	Drs. BASO DAENG, MM. 196703081995121004	Matematika
4	Dra. NURFAIDAH, M.Si. 196510161989032012	Bahasa Indonesia
5	Dra. WAROYAH, M.Pd. 196511271992032003	Bahasa Indonesia
6	Dra. MAS'UDAH HARTATI, M.Si 196506051993032007	Akuntansi Keuangan
7	Drs. MALLANTI 196712311995121015	Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana

8	ABDUL HARIS, S.Pd. 196812161995121003	OTKP Humas dan Keprotokolan
9	CAMBA KATI, S.Pd. 197006131997032006	Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian
10	FATIMAH, S.Pd. 197008112000032006	Komputer Akuntansi
11	Hj. ROSMIATI, S.Pd, M.Ak. 196901012000122005	Administrasi Pajak, Produk Kreatif dan Kewirausahaan
12	IRMAWATI LAESA, SE, M.E. 196705112003122002	Produk Kreatif Dan Kewirausahaan
13	ASWIDIYA, S.Pd. 197208142005022004	Rehabilitasi Sosial Disabilitas
14	ERNI MARLINA, S.Pd. M.Pd. 197407212006042034	Guru BK
15	RUSDIA, S. Kom, MM. 197907072005012020	Informatika
16	RIMA RIYANI, S.Ag. 196802151999032004	Pend. Agama Dan Budi Pekerti
17	SITTI SYAMSINAH DAUD S.S.Pd. 197303092008012010	Otomatisasi Tata Kelola Sarana Dan Prasarana
18	SITTI HAJRAH, S.Pd. 197306062008012021	Matematika
19	ATIKA, S.Pd. 197711102008012012	Matematika
20	NURHALINA, S.Sos. 197609222009022001	Pustakawan
21	ROSMAWATI HARUNA,SS, M.Pd. 197209272008012001	Bahasa Inggris
22	RAHMAT HIDAYAT, S.Sos. 196712101992021003	Kependidikan
23	HUSNIATI, S.Pd. 197511102010012023	Matematika
24	ADRIANTI, S.Kom. 198502112010012020	Basis Data
25	KASMIATI, S.Pd.,M.Pd. 198511142010 012017	Rehabilitasi Sosial Korban Napza
26	HASNIDAR, S.Ag. 197205102009022001	B.Inggris

27	RAKHMANIAR NAWIR 19650815 199112 2 003	Otomatisasi Tata Kelola Keuangan
28	Hj. SITI SAIDAH, S.Pd., M. Pd. 197503182014102001	Bahasa Indonesia
29	ASWAR, S.Pd. 198111082010011020	Guru
30	CHRISTIAN PANGUYURAN 196707242014071003	Kependidikan
31	Dra. ANIS DWI KARTIKAWATI 196805012022212004	Ppkn
32	SALEHUDDIN, S.Pd., Gr. 198005012022211008	Otomatisasi Tata Kelola Humas dan Keprotokolan
33	KASMIATI, S.Pd. 198697142022212025	Pjok, Bahasa. Inggris
34	SURIATY, S.Pd. 197709062022212015	Komputer Akuntansi
35	HASANUDDIN, S.Pd. 196709132022211002	Pemrograman Berorientasi Objek, Praktek Kerja Lapangan
36	ZAMYAH HAMZAH, SE. 196806272022212004	Akuntansi Keuangan, Dasar Dasar Program Keahlian
37	MARIANI, S.Pd. 197205072022212011	Praktik. Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah
38	SAMSURIANY, S.Pd. 197305252022212015	Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian
39	NURKHALIS, S. Sos. 197906082022211009	Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
40	HERLINA, S.Pd. 198509152022212044	Rehabilitasi Sosial Disabilitas, Produk Kreatif dan Kewirausahaan
41	NUR AWALIAH, S.Pd. 198612302022212028	Pengasuh dan Advokasi Anak, Konsentrasi Keahlian
42	A. TENRIITTE, S.Pd. 199410052022212026	Matematika

43	INDRAMAYASARI, S.Pd. 199104022023212038	Bahasa Indonesia
44	MOH. SALEH BURHAN, S.Pd. I., M.Pd. 199605312023211013	Agama Islam
45	ARDIANSYAH, S.Pd. 199510042023211007	Agama Islam
46	TRISMAULI, S.Pd. 199607312023212017	Perawatan dan Pelayanan Lansia
47	AGUNG PRAKASA SUPRIYATMAN, S.Pd 199308162023211015	Ppkn
48	IBRAHIM MALLOBASANG, S.Pd. 199807282023211004	Praktik. Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah, Komputer Akuntansi, Administrasi Pajak,
49	EVI HANDAYANI, S.Pd. 198207082023212022	Seni Budaya
50	ASNI, S.Pd. 198611112023212047	Bahasa Indonesia
51	SYAMSINAR, S.Pd. 197505252023212015	Produk Kreatif dan Kewirausahaan
52	NURUL HIKMA, S.Pd. 199607262023212022	Produk Kreatif dan Kewirausahaan
53	SYAMSIR ADAM, S.Pd. 197903112023211008	Seni Budaya
54	MUH. ZAINAL ABIDIN, S.Pd. 199310102023211027	*Dasar-Dasar Program Keahlian
55	HAIRAWATY, S.Pd. 198112242023212015	Matematika
56	MARLINA, S.Pd., M.Pd. 198311072023212017	OTK Kepegawaian, OTK Sarana dan Prasarana, dan OTK Keuangan
57	BAU ILLANG, S.E. 197311142023212006	*Dasar-Dasar Program Keahlian
58	RISTRA APRILLIA UTAMI, S.Pd. 199504212023212034	*Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
59	ANDI ASRAWATI SUT, S.Pd. 198511112023212033	Psikologi, Perawatan dan Pelayanan Lansia.

Sumber data: Tata Usaha SMKN 7 Makassar 2024

Siswa sebagai saluran dalam sistem pemberian ilmu pengetahuan dan merupakan bagian penting dari komponen pendidikan. Keadaan peserta didik SMKN 7 Makassar, tabel berikut:

Tabel 4. 2 Data Siswa

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
10	102	225	327
11	117	266	383
12	91	197	288
Total	310	688	998

Sumber data: Tata Usaha SMK Negeri 7 Makassar tahun 2024

4. Keadaan Fasilitas dan Sarana Prasarana

Keberadaan sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap proses mengajar baik bagi guru maupun siswa. Untuk lebih jelasnya sarana dan prasarana menunjang keberhasilan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Data sarana dan prasarana

No	Sarana/ Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruangan Kantor	1	Ruang Kasek dan Wakil
2	Ruang Guru	1	
3	Ruang Administrasi	1	KTU dan Staf
4	Ruang Kelas Teori	30	Kapasitas 36 orang/ kelas
5	Ruang Praktek PS	1	Kapasitas 30 orang
6	Ruang Praktek Akuntansi	1	Kapasitas 30 orang
7	Ruang Praktek Perkantoran	1	Kapasitas 30 orang
8	Ruang Praktek RPL	1	Kapasitas 30 orang
9	Lab Bahasa	1	Kapasitas 36 orang

10	Perpustakaan	1	40 orang, 623 judul, 1.554 eksamplar
11	Fasilitas Ibadah (Mushollah)	1	36 orang
12	Gedung Aula	1	Kapasitas 300 orang
13	Kantin	1	Kapasitas 20 orang
14	Area Parkir	1	70 motor
15	Lapangan Upacara/ Olahraga	1	
16	Pos Keamanan	1	

Sumber data: Tata Usaha SMK Negeri 7 Makassar tahun 2024

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Motivasi Belajar siswa SMKN 7 Makassar

Motivasi belajar merupakan dorongan yang lahir akibat rangsangan internal maupun eksternal berupa aksi nyata untuk hasil belajar yang lebih baik.

Indikator motivasi belajar dapat diamati seperti kurang memperhatikan pelajaran, tidak mampu “berjalan sendiri” jika diberi tugas, bergantung pada orang lain, dapat berjalan jika “dipaksa”, daya konsentrasinya buruk dan cenderung pembuat keributan.⁵²

Berangkat dari indikator motivasi belajar siswa di atas. Melalui pengamatan peneliti selama di sekolah dan hasil wawancara tidak terstruktur bersama guru wali kelas terdapat beberapa siswa yang terindikasi memiliki karakteristik tersebut sehingga untuk memperkuat asumsi peneliti terhadap

⁵² Nasution, Wahyudin, Nur. 2018. “Pengaruh strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam.” Medan: Perdana Publishing. h.45.

siswa yang memiliki motivasi belajar rendah di sebarakan sebuah *instrument* berupa angket terdiri dari 15 item pernyataan.

a. Hasil *Pretest* Motivasi Belajar Siswa

Dalam memperoleh data motivasi belajar disebarkan angket (*pretest*) terdiri dari 15 pernyataan beserta skala *likert* untuk mengetahui dan mengidentifikasi siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah. Berikut hasil tabulasi *pretest* motivasi belajar siswa kelas XI OTKP SMKN 7 Makassar:

Tabel 4. 4 Deskripsi Statistik *Pretest*

Descriptive Statistics								
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic						
Pretest	59	35	25	60	2704	45.83	8.585	73.695
Valid N (listwise)	59							

Sumber data : Spss 23.0 data diolah 2024

Berdasarkan tabel analisis deskriptif di atas, diketahui bahwa sebanyak 59 responden yang mengikuti eksperimen dengan perolehan skor rentangan sebesar 35, nilai minimum 25, nilai maximum 60, jumlah 2704, rata-rata 45.83, standar deviasi 8.585, dan varians 73.695 menggunakan *SPSS ver. 23*.

Selanjutnya untuk lebih jelas berikut paparan distribusi frekuensi dan skor *pretest*.

Tabel 4. 5 Distribusi frekuensi dan kategori skor pretest

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	%
1	Tinggi	48 – 60	35	59%
2	Sedang	37 – 47	12	20%
3	Rendah	26 – 36	11	19%
4	Sangat Rendah	15 – 25	1	2%
Jumlah			59	100%

Sumber data : Microsoft Excel data diolah 2024

Tabel distribusi frekuensi dan skor *pretes* diperoleh data keadaan awal motivasi belajar siswa kelas XI OTKP dengan frekuensi tinggi 35 siswa atau 59%, frekuensi sedang 12 siswa atau 20%, frekuensi rendah rentang 26-36 11 siswa atau 19%, serta frekuensi sangat rendah 1 siswa atau 2%.

Maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini ialah 12 siswa. Berikut data sampel pretest yang di paparkan secara statistik deskriptif.

Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif sampel pretest

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic						
Pre Test	12	9	25	34	369	30.75	2.927	8.568
Valid N (listwise)	12							

Sumber data : Spss 23.0 data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 12 siswa sampel pretest dengan rentangan 9, minimum 25, maximum 34, jumlah 369, rata-rata 30.75, standar deviasi 2.927, dan varians 8.568 menggunakan *SPSS Ibm 23*.

Berdasarkan pembahasan di atas menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa ada motivasi belajar tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Untuk menyelaraskan motivasi belajar siswa di kelas XI OTKP SMKN 7 Makassar maka sebagian siswa terindikasi motivasi belajar rendah dan sedang yakni 12 siswa, perlu ditingkatkan agar mencapai motivasi belajar tinggi maupun sangat tinggi.

Untuk menambah semangat belajar siswa. Maka dilaksanakanlah layanan konseling kelompok pendekatan *client centered* sebanyak 3 kali pertemuan untuk memotivasi siswa agar memiliki keinginan dan harapan untuk belajar dengan memusatkan permasalahan dan pemecahan masalah pada diri siswa.

b. Pelaksanaan layanan pendekatan *client centered* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

Berikut proses pelaksanaan layanan pendekatan *client centered* upaya peningkatan motivasi belajar siswa:

1. Pertemuan Pertama

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Januari 2024
Waktu : 45 Menit
Ruang : Aula SMKN 7 Makassar

Pada tahap Awal, pertama-tama konselor membuka kegiatan dengan salam dan menyapa anggota kelompok dengan ceria, kemudian dilanjutkan berdoa bersama dipimpin oleh konselor setelah itu konselor menjelaskan tujuan, asas-asas, dan aturan layanan agar siswa paham maksud dan tujuan diadakannya layanan ini. Setelah siswa mengerti, konselor kembali menjelaskan teknik yang digunakan dan memotivasi anggota kelompok untuk aktif dalam kegiatan layanan. Ketika siswa antusias dan setuju maka konselor melanjutkan kegiatan ice breaking guna memberikan semangat dan mood baik agar siswa semakin fokus dan menjalankan kegiatan layanan dengan baik. Selanjutnya konselor menanyakan kembali kesiapan anggota kelompok dalam melaksanakan kegiatan layanan dan disambut antusias oleh anggota kelompok

Maka Konselor mulai memasuki tahap inti, yakni dengan konselor memulai bertanya terkait definisi motivasi belajar menurut pendapat masing-masing anggota kelompok. Ada yang mengatakan motivasi belajar ialah meraih cita-cita, semangat belajar, mendapatkan hasil yang memuaskan, dan banyak lagi. Setelah mendengarkan pendapat masing-masing konselor meminta anggota kelompok untuk berdiskusi terkait definisi motivasi belajar. Maka hasil diskusi bahwa motivasi belajar adalah sebuah dukungan dalam diri atau lingkungan yang mempengaruhi siswa atau individu untuk bertindak laku lebih baik dalam hal ini belajar agar mencapai nilai belajar yang baik. Setelah siswa memahami definisi dari motivasi belajar, konselor kembali memimpin

diskusi dengan meminta setiap anggota kelompok untuk menyampaikan penyebab motivasi belajarnya rendah. Setelah itu konselor kembali meminta anggota kelompok untuk berdiskusi cara yang dilakukan agar dapat memotivasi diri untuk belajar dan tetap konsisten menurut versi diri sendiri.

Pada tahap pengakhiran, Setelah berdiskusi dan masing-masing siswa menyampaikan pendapatnya konselor memberikan penguatan. untuk memiliki tujuan dan harapan pada kehidupan masa depan dan tidak mudah menyerah atas rintangan yang dihadapi. Kemudian konselor mengajak anggota kelompok untuk memulai suatu perubahan terhadap cara belajarnya menjadi lebih baik mulai sejak layanan ini berakhir dan memberitahukan bahwa akan ada pertemuan selanjutnya dan diakhiri dengan ucapan terimakasih, berdoa, dan salam.

2. Pertemuan Kedua

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2024

Waktu : 45 Menit

Ruang : Kelas kosong

Pada tahap Awal, pertama-tama konselor membuka kegiatan dengan salam dan menyapa anggota kelompok dengan ceria, kemudian dilanjutkan berdoa bersama dipimpin oleh konselor setelah itu konselor menjelaskan tujuan, asas-asas, dan aturan layanan agar siswa paham maksud dan tujuan diadakannya layanan ini. setelah siswa mengerti, konselor kembali menjelaskan teknik yang digunakan dan memotivasi

anggota kelompok untuk aktif dalam kegiatan layanan. ketika siswa antusias dan setuju maka konselor melanjutkan kegiatan ice breaking guna memberikan semangat dan mood baik agar siswa semakin fokus dan menjalankan kegiatan layanan dengan baik. Selanjutnya konselor menanyakan kembali kesiapan anggota kelompok dalam melaksanakan kegiatan layanan dan disambut antusias oleh anggota kelompok

Selanjutnya tahap inti, pada pertemuan kali ini konselor kembali membahas pertemuan sebelumnya yaitu mengenal motivasi belajar. dilanjutkan dengan menanyakan kepada anggota kelompok “mengapa motivasi belajar itu penting bagi dirinya?” diskusi pun dimulai dan setiap anggota kelompok menyampaikan pentingnya motivasi belajar bagi dirinya dan ditanggapi oleh anggota lain dan konselor memberikan penguatan. Setelah anggota kelompok mengetahui apa pentingnya motivasi belajar bagi dirinya selanjutnya konselor kembali menanyakan bagaimana caramu menyelesaikan permasalahan dalam belajar. Diskusi kembali di mulai dan jawaban anggota kelompok hanya dua tidak mampu mengatur waktu dengan baik dan guru yang tegas (killer). Dalam pertemuan ini dipilih satu masalah yang akan di pecahkan bersama yakni mengatasi permasalahan guru tegas; beranggapan bahwa guru suka berkomentar yang tidak sepatutnya beliau komentari kepada siswa, jarang masuk kelas, dan cara penyampaian materi yang sangat kurang dipahami. Oleh karena itu, anggota kelompok sepakat untuk tidak menghiraukan komentar pedas yang tidak benar adanya, dan dimulai dari

diri sendiri dengan memanfaatkan waktu kosong dengan belajar sendiri di kelas, serta materi yang kurang dipahami dapat dipelajari kembali melalui internet seperti melalui youtube.

Pada tahap pengakhiran, setelah sesi penguatan dan penyimpulan, konselor mengajak anggota kelompok untuk melakukan perubahan belajar lebih baik lagi dari sebelumnya dan diakhiri dengan ucapan terimakasih, berdoa, dan hormat.

3. Pertemuan Ketiga

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Januari 2024

Waktu : 45 Menit

Ruang : Kelas kosong

Pertemuan ketiga ini merupakan akhir pertemuan maka setelah tahap Awal seperti pertemuan sebelumnya membuka dengan salam dan menanyakan kabar kepada anggota kelompok serta memebritahkan tujuan, asas-asas, dan aturan pada layanan. Dan dilanjutkan dengan ice breaking untuk membakar semangat anggota kelompok agar lebih fokus dan aktif dalam menjalani proses kegiatan layanan.

Kemudian pada tahap inti, konselor kembali mengulas balik pembahasan pertemuan sebelumnya yaitu penyelesaian masalah dalam belajar dimana pada pertemuan kedua terdapat 2 masalah yang dominan yakni mengatasi guru yang tegas (killer) dan mengatur waktu dengan baik. Dalam pertemuan terakhir ini konselor membahas meningkatkan motivasi belajar dengan cara mengatur waktu belajar.

Konselor bertanya kepada anggota kelompok apakah mengatur waktu belajar itu penting menurutnya, dan semua serentak sangat penting. Lantas konselor kembali bertanya mengapa sangat penting diskusi pun dimulai satu persatu anggota kelompok menyampaikan pendapatnya dan di tanggapi anggota lain. Konselor memberikan penguatan bahwa mengatur waktu belajar penting agar waktu belajar, waktu bermain, dan waktu istirahat dapat dipisahkan sehingga lebih fokus pada masing-masing waktu yang telah di tetapkan. Kemudian dilanjutkan dengan masing-masing anggota kelompok membuat jadwal harian untuk besok.

Pada tahap pengakhiran, konselor menyimpulkan pembahasan hari ini dan memberikan penguatan kepada siswa bahwa masalah yang tercipta berasal dari dalam diri dan yang dapat mengatasinya ialah asal muasal masalah itu tercipta yakni diri sendiri. Dan diakhiri dengan ucapan terimakasih dan penyampaian bahwa hari ini ialah layanan terakhir yang mereka terima dilanjutkan do'a dan salam.

Setelah pelaksanaan *treatment* sebanyak 3 kali kemudian di beri *posttest* untuk melihat keadaan akhir siswa.

c. Hasil *Posttest* Motivasi Belajar

Berbeda dengan *pretest* yang di sebarakan sebelum pemberian perlakuan, *posttest* disebarakan pada akhir penelitian kepada 12 siswa terindikasi motivasi belajar rendah; melihat perubahan motivasi belajar pada siswa setelah perlakuan. Berikut hasil *posttest* siswa:

Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif Posttest

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic						
Post Test	12	3	56	59	692	57.67	1.303	1.697
Valid N (listwise)	12							

Sumber data : SPSS Ibm 23 data diolah 2024

Tabel analisis deskriptif di atas, diketahui sebanyak 12 responden yang mengikuti eksperimen. Pada data *posttest* menunjukkan perolehan skor rentangan sebesar 3, nilai minimum 56, nilai maximum 59, jumlah 692, rata-rata 57.67, standar deviasi 1.303, dan varians 1.697 menggunakan SPSS ver 23.

Tabel 4. 8 Distribusi frekuensi dan kategori skor posttest

No	Interval	Kriteria	frekuensi	%
1	48 – 60	Tinggi	12	100%
2	37 – 47	Sedang	0	0%
3	26 – 36	Rendah	0	0%
4	15 – 25	Sangat Rendah	0	0%

Sumber data : Microsoft Excel data diolah 2024

Pada tabel 4.8 diperoleh frekuensi dan kategori skor *posttest* yakni, tinggi pada kelas interval rentang 48-60 sebanyak 12 siswa atau 100% dan frekuensi sedang, rendah dan sangat rendah 0%.

Berdasarkan pembahasan tabel data *pretest* dan tabel data *posttest* terhadap 12 siswa yang telah diberi perlakuan dengan nilai rata-rata 57.67

yang menunjukkan interval 48-60 yang menunjukkan kriteria sangat tinggi. Hal ini menyatakan adanya peningkatan motivasi belajar dari rendah dan sedang, menjadi sangat tinggi. Jadi keadaan motivasi belajar siswa kelas XI OTKP SMKN 7 Makassar yang awalnya rendah menjadi sangat tinggi.

2. Pengaruh Pendekatan *client centered* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

a. Uji validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan “tingkat kestabilan atau kesetaraan suatu pengukuran.”⁵³ Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu menakar objek yang diukur secara akurat. Sedangkan reliabilitas adalah “bobot yang membuktikan analogi antara media ukur dengan tujuan yang ditakar.”

⁵⁴ Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah disebarkan kepada 12 responden dengan 15 item yang menyatakan variabel motivasi belajar siswa.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	R_{hitung}	R_{Tabel}	Status	Keterangan
R01	0,486	0,266	VALID	$R_{hitung} > R_{Tabel}$
R02	0,466	0,266	VALID	$R_{hitung} > R_{Tabel}$
R03	0,553	0,266	VALID	$R_{hitung} > R_{Tabel}$
R04	0,483	0,266	VALID	$R_{hitung} > R_{Tabel}$
R05	0,544	0,266	VALID	$R_{hitung} > R_{Tabel}$
R06	0,559	0,266	VALID	$R_{hitung} > R_{Tabel}$
R07	0,419	0,266	VALID	$R_{hitung} > R_{Tabel}$
R08	0,579	0,266	VALID	$R_{hitung} > R_{Tabel}$

⁵³ Rukaesih dan Ucu Cahyanga.2016. “*Metodologi Penelitian Pendidikan.*” Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. h.132.

⁵⁴ Rukaesih dan Ucu Cahyanga.2016. “*Metodologi Penelitian Pendidikan.*” h.135.

R09	0,482	0,266	VALID	$R_{hitung} > R_{Tabel}$
R10	0,421	0,266	VALID	$R_{hitung} > R_{Tabel}$
R11	0,566	0,266	VALID	$R_{hitung} > R_{Tabel}$
R12	0,295	0,266	VALID	$R_{hitung} > R_{Tabel}$
R13	0,359	0,266	VALID	$R_{hitung} > R_{Tabel}$
R14	0,559	0,266	VALID	$R_{hitung} > R_{Tabel}$
R15	0,379	0,266	VALID	$R_{hitung} > R_{Tabel}$

Sumber data : SPSS 23.0 diolah 2024

Pada daftar nilai r Product Moment diketahui $R_{Tabel} = 0,05$ dari n 59 adalah 0.266. Pengambilan keputusan valid atau tidak validnya suatu instrument ialah:

- dinyatakan valid jika $R_{hitung} > R_{Tabel}$
- dinyatakan tidak valid jika $R_{hitung} < R_{Tabel}$

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa $R_{hitung} > R_{Tabel}$ pada setiap 15 item pernyataan yang telah di sebarakan kepada responden. Maka angket dinyatakan valid.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	R_{Tabel}	Keterangan
15	0,936	0,5	Reliabel

Sumber data : SPSS 23 diolah 2024

Menurut Ghozali kriteria pengujian reliabilitas adalah:⁵⁵

- Jika nilai koefisien realibilitas $> 0,60$ maka instrument di nyatakan reliabilitas.
- Jika nilai koefisien realibilitas $< 0,60$ maka instrument di nyatakan tidak reliabilitas.

⁵⁵ Ghozali, Imam.2013. "Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7." Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro. h.42.

Diketahui nilai koefisien 0,936. Menunjukkan Nilai koefisien > 0,60 maka dapat dinyatakan instrument reliabilitas.

Angket dinyatakan valid dan reliabel, artinya instrumen dapat mengukur dan stabil apabila dikerjakan pengukuran dua kali atau lebih lewat fenomena dan perangkat yang selaras. Sehingga kuesioner dapat digunakan untuk kebutuhan pengumpulan data.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnow* menggunakan *SPSS Ibm 23* untuk menegaskan data sanggup menyubstitusi keseluruhan populasi. Berikut hasil uji normalitas:

Tabel 4. 11 Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.78300734
Most Extreme Differences	Absolute	.183
	Positive	.110
	Negative	-.183
Test Statistic		.183
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pengambilan keputusan normalitas suatu variabel sekiranya:

- Nilai signifikansi > 0.05 maka di nyatakan berdistribusi normal.
- Nilai signifikansi < 0.05 maka di nyatakan tidak berdistribusi normal.

Berasas pada hasil uji normalitas tersebut dipahami taksiran signifikansi 0,200 yang bermakna lebih besar dari 0,05. Jadi variabel jelas berdistribusi normal.

c. Uji Hipotesis

Karena data berdistribusi normal, maka digunakan rumus *paired sample t-test* untuk menganalisis signifikansi antara data *pretest* dan *posttest*. Berikut tabel hasil hipotesis dengan andil SPSS 23.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre	30.75	12	2.927	.845
	Post	57.67	12	1.303	.376

Paired Samples Test							
		Paired Differences			T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1	pre – post	-26.917	2.811	.811	-33.171	11	.000

Sumber data : SPSS 23 diolah 2024

Diperoleh $p\text{-value} = 0,000$. Menunjukkan ada pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa setelah diberikan layanan pendekatan *client centered* karena nilai signifikansi (2-tailed) $.000 < 0.05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selanjutnya untuk memperkuat hasil hipotesis, hasil analisis pada tabel *paired sampel statistic* diperoleh nilai rerata pretes siswa 30.75 dan pada postes 57.67. Ini berarti terjadi peningkatan motivasi belajar siswa setelah menerima konseling kelompok pendekatan *client centered*.

Disimpulkan bahwa pemberian pendekatan *client centered* berpengaruh secara signifikansi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas XI OTKP.

d. Uji Pengaruh (effect size)

Uji *Effect size* digunakan untuk mengukur tingkat keefektifan suatu perlakuan yang menjadi salah satu acuan untuk menentukan pendekatan *client centered* efektif untuk digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa atau tidak dengan rumus.⁵⁶

$$\text{effect size} = \frac{\text{Mean}}{\text{Std.Deviation}} = \frac{26.911}{2.811} = 9,573$$

Berdasarkan tabel *Paired sampel test* menyatakan nilai *mean* 26.917 dan nilai *std. Deviation* 2.811 maka untuk mendapatkan nilai *effect size* di rumuskan $\text{effect size} = \frac{\text{Mean}}{\text{Std.Deviation}}$, nilai *mean* yakni 26.911 dibagi nilai *std. deviation* 2.811 sama dengan 9,573.

Dengan demikian, Pendekatan *client centered* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dinyatakan berpengaruh sangat besar. Berdasarkan kriteria tabel *effect size* yakni nilai >1.0 berinterpretasi sangat besar.

⁵⁶ Jelita, Novel Tiara, dkk.2022. “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Video Dengan Implementasi Blended Learning Terhadap Hasil Belajar.” h.111.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Motivasi Belajar diartikan suatu keinginan berawal dari batin atau lingkungan untuk melakukan perubahan hasil belajar yang baik. Berdasarkan hasil penelitian siswa kelas XI OTKP SMKN 7 Makassar pada awal *pretest* dari 59 responden terindikasi 12 siswa yang memiliki motivasi belajar rendah; dengan frekuensi tinggi 35 siswa atau 59%, frekuensi sedang 12 siswa atau 20%, frekuensi rendah rentang 26-36 sebanyak 11 siswa atau 19%, dan frekuensi sangat rendah sebanyak 1 siswa atau 2%. Maka dibentuk kelas eksperimen yang terdiri 12 siswa yang kemudian diberi perlakuan; layanan konseling kelompok pendekatan *client centered*. Merupakan modus layanan bimbingan dan konseling dimana titiknya adalah konseli (siswa) bukan konselor, dimana konselor hanya berperan sebagai fasilitator agar konseli dapat berkembang atau keluar dari permasalahan yang dihadapinya.

Kemudian setelah pemberian perlakuan sebanyak 3 kali pertemuan. Dilanjutkan pemberian *posttest* dengan perolehan frekuensi tinggi pada kelas interval rentang 48-60 sebanyak 12 siswa atau 100%. dan frekuensi sedang, rendah dan sangat rendah 0%. Hal ini menunjukkan peningkatan motivasi belajar dari rendah dan sangat rendah, menjadi tinggi. Dari hasil uji *paired t-test* menggunakan *SPSS 23* menunjukkan output *asymptotic sig (2 tailed)* atau probabilitas = 0,000; Dengan ini $P < 0,05$ hingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk itu,

motivasi belajar siswa kelas XI OTKP SMKN 7 Makassar memiliki pengaruh terhadap pendekatan *client centered*.

B. Saran

a. Bagi Guru

Hendaknya guru aktif dan berinisiatif untuk membantu mengatasi motivasi belajar siswa rendah agar menjadi lebih baik dengan memusatkan perhatian, masalah, dan pemecahan masalah kepada siswa dengan guru dan sekolah sebagai fasilitator.

b. Bagi Siswa

- 1) Hendaknya siswa memaknai diri sendiri dalam meningkatkan motivasi belajarnya baik secara mandiri maupun bantuan dari pihak sekolah.
- 2) Hendaknya siswa memanfaatkan waktu untuk terus tumbuh dan mengubah diri menjadi lebih baik melalui pendekatan *client centered*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Amti, Erman dan Prayitno. 2018. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Amirah Diniaty, *Instrumen dalam Bimbingan Konseling*, Pekanbaru: Cadas Press. 2013.
- Arianti. 2018. *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal kependidikan vol. 12. No.2.
- B.Uno, Hamzah. 2016. *“Teori Motivasi & Pengukurannya”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Corey, Gerald. 2013. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Corey, Gerald. 2015. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
- Eko Suncaka. 2023. “Meninjau permasalahan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia.” *Jurnal Manajemen dan pendidikan* Vol.02 No. 03.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 9*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, 2013. *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat.
- Humadi, Muhammad. 2021. *“Pengaruh terapi Client Centered terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA YP3I Muamalah Lomban Desa jurang Jaler Kabupaten Lombok Tengah”*. Skripsi: Fakultas Dakwah dan ilmu komunikasi. Universitas Islam Mataram.
- Jelita, Novel Tiara dkk. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Video Dengan Implementasi Blended Learning Terhadap Hasil Belajar*. Volume 8, Nomor 1, Mei 2022. p-ISSN : 2460-9587. Universitas Negeri Gorontalo.
- Khairum Laksari. 2017 *“Penggunaan Konseling Client Centered Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa VIII di SMP Negeri 28 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017)”*. Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Kholid, Idham. 2017. *“Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Asing”*. Jurnal Tadris, Vol.10 No.1
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lesmana, Murad Jeanette. 2013. *Dasar-Dasar Konseling*. Jakarta: UI-Press.

- Lalis dan Maskur. 2018. *Harmoni Client Centered Therapy Dalam Bimbingan Konseling Kelompok Dengan Al-Qur'an Surat Ar-Ra'd Ayat 11*. Jurnal Ilmu-ilmu keislaman vol. 21 No.1.
- Marlina, E. 2020. *Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink*. Jurnal Padagogik, 3(2).
- Nasution.Wahyudin.Nur 2018.*Pengaruh strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama islam (PAI)*. Medan: Perdana Publishing.
- Pebriyanti, Lekok. 2020. "*Pengaruh Konseling Individu dengan Pendekatan Client Centered terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X IPS 2 SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020*". Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rapingah. Siti, dkk. 2022. *Buku ajar metode penelitian*. Palu: CV.Feniks Muda sejahtera.
- Rikin. Artikel: *Mutiara hadist-edisi 03: niat dan ikhlas*. Kementrian Agama Kabupaten Purbalingga. <https://purbalingga.kemenag.go.id/mutiara-hadits-edisi-03-niat-dan-ikhlas/>.
- Rohmalina Wahab, 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Riduwan, 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru - Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rukaesih dan Ucu Cahyanga.2016 *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada.
- Sardiman. 2018. *Motif dan pengetian motivasi belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sofyan S, Willis.2014. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Sofyan S. wills.2017. *Konseling Individual, Teori dan Praktik*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Syopian Siregar.2014.*Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sirajuddin Saleh. 2017. *Analisis data kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sudjana.2016. *Metode statistika*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun, 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Press.
- Winarni.Widi.Endang. 2018.*Teori dan praktik penelitian kuatitatif, kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuberti,Antomi Saregar.2017 *Pengantar Metodologi Pendidikan Matematika dan Sains*. Bandar Lampung: Aura.

RIWAYAT HIDUP



NURAINIM, Lahir pada tanggal 26 Maret 2002 di kota Makassar, Sulawesi Selatan. Putri bungsu dari pasangan Baso DG. Kio dan Rabiati Rahimahullah. Peneliti memulai memasuki dunia pendidikan tingkat dasar pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2014 di SDN Balang Baru I, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 24 Makassar mulai tahun 2014 dan tamat 2017. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMKN 7 Makassar dan tamat pada tahun 2020 sebagai angkatan covid-19. Pada tahun 2020 peneliti kembali melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar dan mengambil jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Agama Islam.

Sejak usia 12 tahun peneliti sudah menjadi guru mengaji di TPA Guru Lolo balang baru merupakan tempat peneliti menimba ilmu (belajar mengaji), dan beberapa aktivitas organisasi seperti IKRAMIN (ikatan remaja masjid amirul mu'minin) di SMPN 24 Makassar, Rohis di SMKN 7 Makassar dan Pencak Silat SMKN 7 Makassar, aktif menjadi atlet pencak silat dengan mewakili sekolah dan kecamatan tamalate (PORKOT) tahun 2019 dengan mendapat juara 3 besar. Setelah memasuki dunia perkuliahan dan lock down maka aktivitas di batasi sehingga peneliti menyiapkan diri untuk ikut pada program MBKM yakni Kampus mengajar dan Magang Bersertifikat dan Studi Independent.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket

KUESIONER PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN TATA KELOLA DAN OTOMATISASI PERKANTORAN SMK NEGERI 7 MAKASSAR

Petunjuk Pengerjaan Kuisisioner:

1. Isilah identitas pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti
3. Berilah tanda silang (x) pada kolom yang sudah disediakan, sesuai dengan jawaban Anda. Ada empat jawaban pertanyaan yang tersedia, yaitu:

ST : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Pengisian angket ini tidak berpengaruh pada nilai kalian. Oleh karena itu diharapkan menjawab pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan diri kalian.

Data Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Usia :

No	Indikator	Penilaian			
		ST	S	TS	STS
1	Saya memperhatikan penjelasan guru pada saat proses belajar berlangsung				
2	Saya aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi pembelajaran yang kurang saya pahami				
3	Apa yang saya pelajari dalam proses pembelajaran berguna bagi saya				

4	Saya harus bekerja keras untuk hasil nilai yang bagus				
5	Saya senang dengan penilaian yang diberikan guru terhadap hasil kerja saya				
6	Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada pembelajaran mendorong rasa ingin tahu saya				
7	Saya sangat antusias ketika membahas tentang perencanaan karir dan cita-cita masa depan				
8	Saya langsung mengerjakan tugas setelah diberikan oleh guru				
9	Saya memberikan pendapat atau jawaban apabila ada pertanyaan dari guru				
10	saya merasa tertantang untuk menyelesaikan soal latihan yang diberikan guru				
11	Saya mencatat dan merangkum materi yang telah dipelajari				
12	Saya berani menjadi pembicara saat presentasi kelompok di depan kelas				
13	Saya sudah belajar sebelumnya pada malam hari sebelum pelajaran esok hari				
14	Saya membuat jadwal kegiatan untuk mempermudah menyelesaikan tepat waktu				
15	Saya belajar secara teratur tidak hanya ketika akan ulangan saja				

Lampiran 2. Dokumentasi

Lampiran 2.1 Dokumentasi *Pretest*



Lampiran 2.2 Dokumentasi Pemberian layanan

Pertemuan hari pertama. Kamis, 11 Januari 2024



Pertemuan hari kedua. Senin, 15 Januari 2024



Pertemuan hari ketiga. Rabu, 17 januari 2024



Lampiran 2.3 Dokumentasi *posttest*



Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3.1 LP3M



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0411) 065588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2752/05/C.4-VIII/XI/1445/2023 17 Rabiul Akhir 1445
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 1 Nopember 2023 M
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1596/FAI/05/A.2-II/XI/45/23 tanggal 11 Oktober 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NUR AINIM

No. Stambuk : 10528 1104720

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENDEKATAN CLIENT CENTERED UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN SMK 7 MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 16 Nopember 2023 s/d 16 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761

Lampiran 3.2 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 29380/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulawesi Selatan
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2752/05/c.4-viii/xi/1445/2023 tanggal 01 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NUR AINIM
Nomor Pokok	: 105281104720
Program Studi	: Bimbingan & Konseling Pendidikan Islam
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH PENDEKATAN CLIENT CENTERED UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
 BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN
 SMK NEGERI 7 MAKASSAR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **16 November 2023 s/d 16 Januari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 13 November 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. *Pertinggal.*

Lampiran 4. Hasil Turnitin

BAB I NURAINIM 105281104720

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	2%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.iainpekalongan.ac.id Internet Source	4%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
3	pendidikanjasmani001.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



BAB II NURAINIM 105281104720

ORIGINALITY REPORT

11 %	11 %	2 %	3 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.unila.ac.id Internet Source	4 %
2	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	3 %
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2 %
4	ejournal2.undiksha.ac.id Internet Source	2 %

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

BAB III NURAINIM 105281104720

ORIGINALITY REPORT

0% SIMILARITY INDEX	0% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off



BAB IV NURAINIM 105281104720

ORIGINALITY REPORT

0% SIMILARITY INDEX	0% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off Exclude matches 2%

Exclude bibliography Off



BAB V NURAINIM 105281104720

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	3%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.scribd.com Internet Source	3%
----------	---	-----------

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
 Exclude bibliography Off





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nurainim
Nim : 105281104720
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	11 %	25 %
3	Bab 3	0 %	10 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 01 April 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurrahmah Sidiqun, M.I.P.
NBM. 964 591